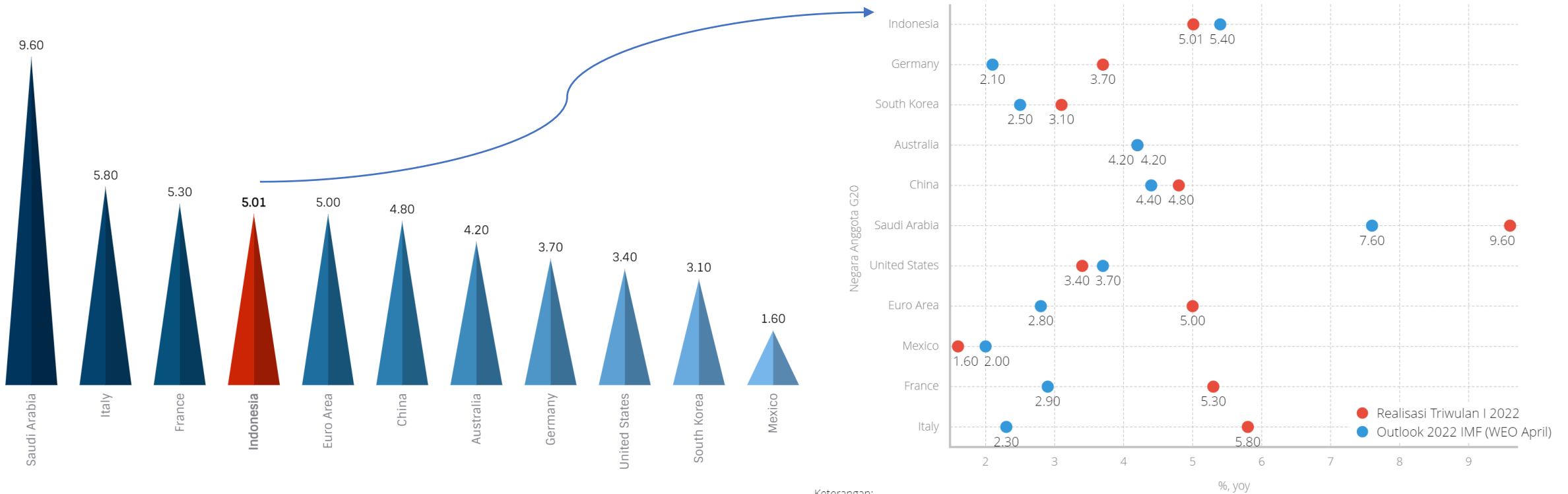


EVALUASI PERTUMBUHAN EKONOMI TW I 2022: SISI PDB PENGELUARAN

Disampaikan dalam acara Pers Rilis INDEF 11 Mei 2022

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I 2022 Negara G20



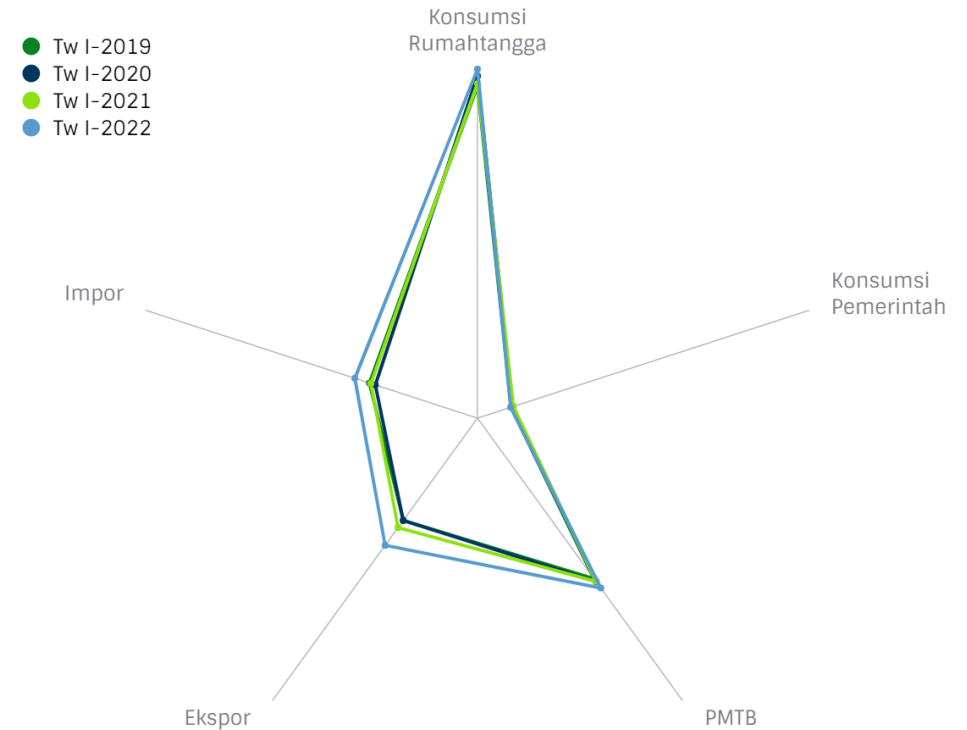
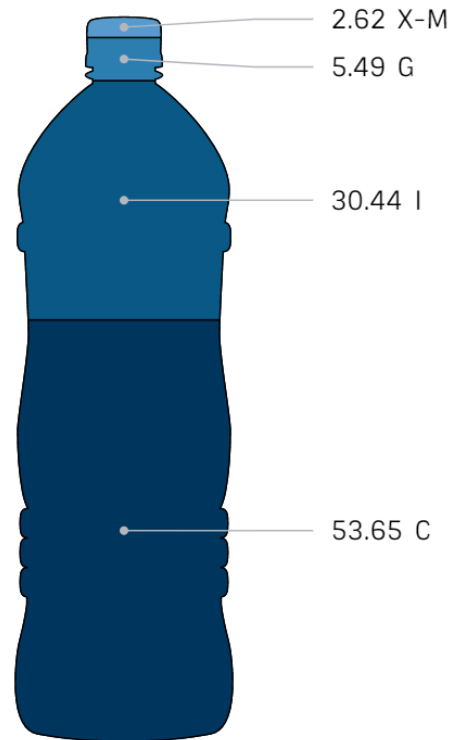
Sumber: tradingeconomics.com, 10 Mei 2022

Keterangan:
 Satuan % yoy (year on year)
 Sumber data realisasi Tw I 2022 dari www.tradingeconomics.com, sumber data outlook 2022 dari IMF April 2022

Macetnya mesin pertumbuhan ekonomi dari Konsumsi Pemerintah di triwulan I 2022

Komposisi PDB Pengeluaran

(dalam %, Triwulan I 2022)



Ket. PDB Pengeluaran ADHK 2010
Sumber: BPS, 2022

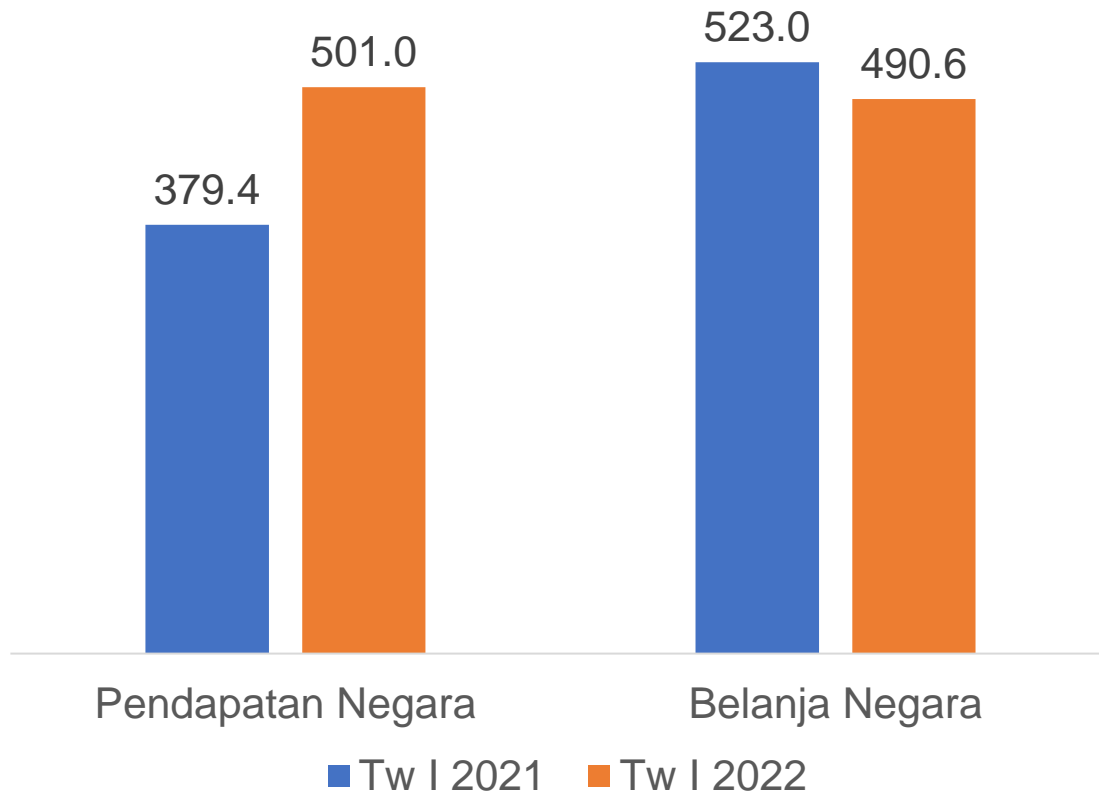
	Konsumsi Rumah tangga	Konsumsi Pemerintah	PMTB	Ekspor	Impor
Tw I-2019	1,442,549.48	153,748.38	861,640.89	547,617.75	492,861.99
Tw I-2020	1,483,329.23	159,592.51	876,325.83	548,558.55	466,058.32
Tw I-2021	1,450,477.95	163,658.63	874,465.48	586,652.43	486,613.87
Tw I-2022	1,513,463.56	150,983.69	910,202.33	681,832.21	559,741.34

*ket: PDB Pengeluaran ADHK 2010 dalam miliar Rp

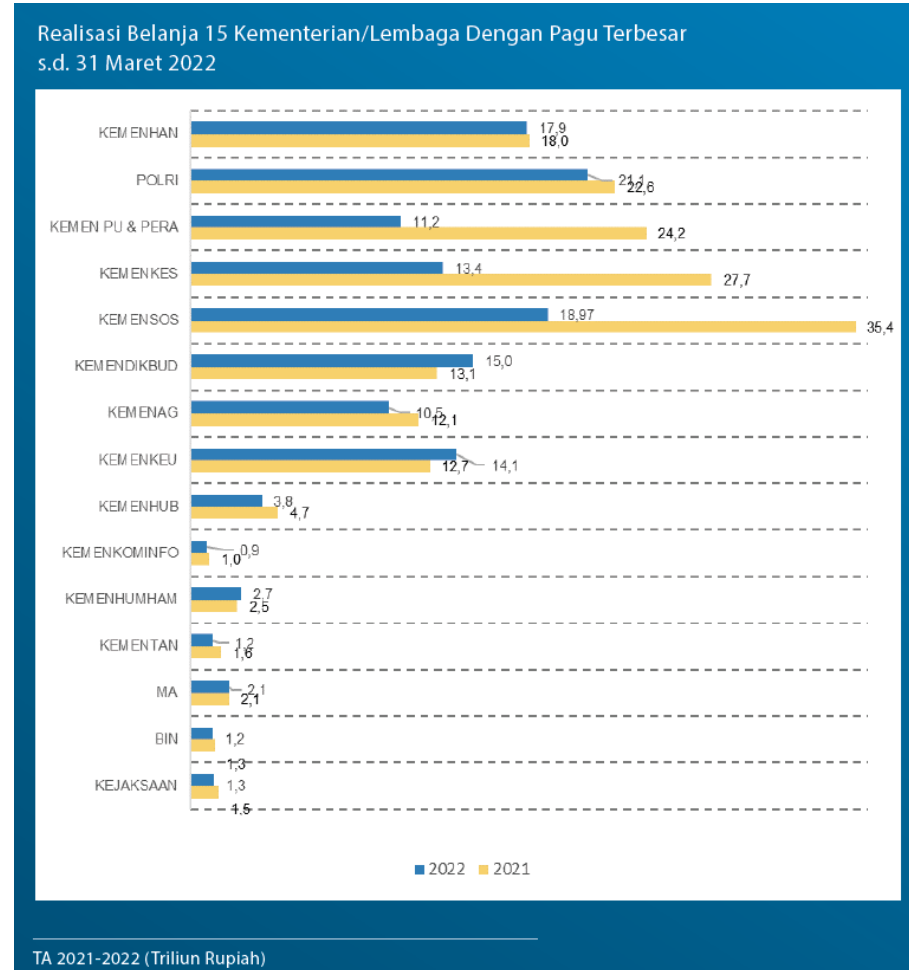
Sumber: BPS, 2022

APBN Tw I 2022: Pendapatan meningkat, penyerapan lambat...

Realisasi APBN s.d. 31 Maret 2022 (Rp Triliun)



Sumber: Kemenkeu-APBN Kita, April 2022

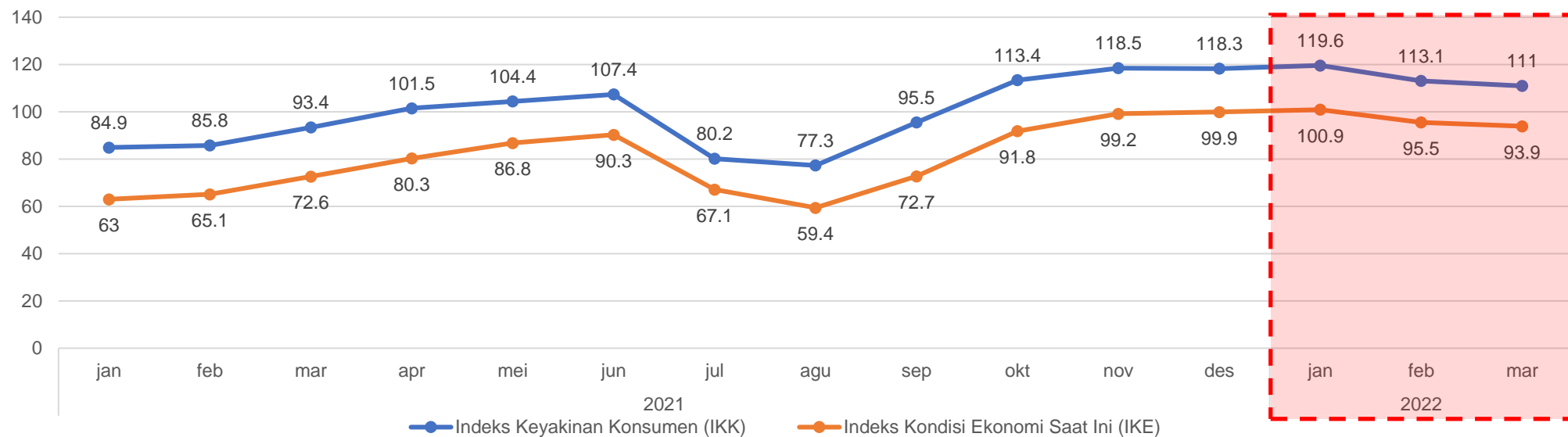


Sumber: Kemenkeu-APBN Kita, April 2022

Low base effect komponen konsumsi rumah tangga membuat laju pertumbuhan konsumsi tetap positif di tengah tekanan kenaikan harga-harga yang menghimpit.

PDB Penggunaan (Seri 2010)	Laju Pertumbuhan Triwulanan (% , y-on-y)												
	2019				2020				2021				2022
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	5.02	5.18	5.01	4.97	2.83	- 5.52	- 4.05	- 3.61	- 2.21	5.96	1.02	3.55	4.34
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5.26	8.24	1.00	0.50	3.80	- 6.92	9.79	1.79	2.55	8.06	0.62	5.25	-7.74
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	5.03	4.55	4.21	4.08	1.70	- 8.61	- 6.52	- 6.17	- 0.21	7.52	3.76	4.49	4.09
Ekspor Barang dan Jasa	- 1.06	- 1.23	0.88	- 0.61	0.17	- 12.43	- 13.04	- 6.89	6.94	31.50	29.16	29.83	16.22
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	- 5.80	- 5.87	- 8.51	- 8.10	- 5.44	- 20.74	- 24.49	- 15.83	4.41	31.84	29.95	29.60	15.03
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.06	5.05	5.01	4.96	2.97	- 5.32	- 3.49	- 2.17	- 0.70	7.07	3.51	5.02	5.01

IKK dan IKE 2021-2022



Inflasi Menurut Kelompok Komponen (%)

Komponen	IHK Maret 2021	IHK Desember 2021	IHK Maret 2022	Tingkat Inflasi Maret 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Maret 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	106,15	107,66	108,95	0,66	1,20	2,64	0,66
Inti	106,19	107,60	108,71	0,30	1,03	2,37	0,20
Harga Diatur Pemerintah	103,54	105,35	106,71	0,73	1,29	3,06	0,13
Bergejolak	108,85	110,44	112,39	1,99	1,77	3,25	0,33
Energi	99,91	100,24	102,00	0,84	1,76	2,09	0,08
Bahan Makanan	108,83	110,52	112,48	1,87	1,77	3,35	0,34

Sumber: BPS, 2022

Inflasi Indonesia Menurut Kelompok Pengeluaran (Tw I, %)				
Kelompok Pengeluaran	2022			
	Januari	Februari	Maret	Jan-Mar
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1.17	-0.84	1.47	1.80
Pakaian dan Alas Kaki	0.43	0.09	0.17	0.69
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.51	0.25	0.41	1.17
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.79	0.45	0.50	1.74
Kesehatan	0.24	0.33	0.28	0.85
Transportasi	0.02	0.07	0.42	0.51
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.13	-0.04	0.00	-0.17
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0.41	0.34	0.17	0.92
Pendidikan	0.08	0.07	0.01	0.16
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	0.36	0.53	0.32	1.21
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0.62	0.60	1.14	2.36
Umum	0.56	-0.02	0.66	1.20

Sumber: BPS, 2022

Penutup

Perbaiki kualitas belanja Pemerintah agar tidak menumpuk di akhir tahun sehingga tidak optimal di dalam mendukung akselerasi pemulihan ekonomi.

Jaga daya beli masyarakat agar konsumsi rumah tangga dapat melaju lebih tinggi lagi seiring pandemi yang semakin terkendali. Sedapat mungkin Pemerintah menghindari kebijakan kenaikan harga energi dan menjaga stabilitas harga bahan makanan pokok.

Investasi harus diakselerasi untuk memastikan perbaikan kualitas pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan, yang sejauh ini masih didominasi sektor konsumsi rumah tangga.

Booming harga komoditas umumnya tidak bertahan lama, oleh karena itu **perlu didorong industrialisasi berorientasi ekspor produk-produk bernilai tambah tinggi**, bukan komoditas primer.

Kebijakan substitusi impor perlu lebih ditingkatkan dengan pengawasan yang ketat agar manfaat tren pemulihan ekonomi yang membaik ini dapat dioptimalkan bagi masyarakat di dalam negeri, bukan sebaliknya.

Sekian

Eko Listiyanto

Wakil Direktur INDEF (Institute for Development of
Economics and Finance)

www.indef.or.id

Email: eko.listiyanto@indef.or.id

Telp. 021-7901001

